

Perbandingan Shooting Ketiga Bagian Kaki Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Sepakbola

Muhammad Asyhari N¹, Asep Angga Permadi², Azhar Ramadhana Sonjaya³, Muchamad Ishak⁴

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Indonesia

Abstrak

Dalam melakukan teknik ketepatan *Shooting* digunakan untuk menghasilkan tendangan yang cepat, kuat, dan akurat. Ketepatan sangat diperlukan, karena seseorang pemain yang hendak melakukan *Shooting* dan arah mana bola yang akan dituju maka salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah masalah ketepatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara *Shooting* ketiga bagian kaki terhadap ketepatan *Shooting* pemain sepakbola UKM sepakbola UNIGA. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa keseluruhan data $0,200$ dan $0,177 > 0,05$ dan didistribusikan normal, dan hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai sig. $0,197$; $0,613$; $0,705 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data homogen. Kemudian peneliti uji hipotesis menggunakan corelasi dengan hasil sig. $> 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat diketahui bahwa terdapat perbandingan antara ketiga bagian kaki (kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan kaki bagian punggung) dengan ketepatan *Shooting* dalam permainan sepakbola mahasiswa UKM sepakbola UNIGA. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ketepatan *Shooting* dapat dipengaruhi oleh ketiga bagian kaki, karena terdapat perbandingan antara ketiga bagian kaki (kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan kaki bagian punggung) dengan ketepatan *Shooting* dalam permainan sepakbola mahasiswa UKM sepakbola UNIGA. Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa ketepatan *Shooting* dipengaruhi oleh ketiga bagian kaki. Diketuhiunya keterampilan *Shooting* mahasiswa UKM sepakbola UNIGA dengan memiliki perbandingan antara ketiga bagian kaki dengan ketepatan *Shooting* maka perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan keterampilan *Shooting* dengan suatu program untuk meningkatkan keterampilan *Shooting* pada ketiga bagian kaki

Kata Kunci: *Shooting*, ketepatan, sepakbola.

Abstrct

In performing Shooting accuracy techniques are used to produce fast, strong, and accurate kicks. Accuracy is very necessary, because a player who wants to shoot

and which direction the ball will go, one aspect that needs to be considered is the problem of accuracy. This study aims to determine the comparison between Shooting the three parts of the foot on the accuracy of Shooting football players UNIGA football UKM. The method used in this research is descriptive comparative with a quantitative approach. Based on the results of the normality test, it is known that the overall data is 0.200 and $0.177 > 0.05$ and normally distributed, and the results of the homogeneity test are known that the sig value. 0.197 ; 0.613 ; $0.705 > 0.05$ so it can be stated that all data are homogeneous. Then the researcher tested the hypothesis using correlation with the results of sig. > 0.05 so that H_1 is accepted and H_0 is rejected and it can be seen that there is a comparison between the three parts of the foot (inner foot, outer foot and back foot) with the accuracy of Shooting in the UNIGA football UKM student football game. Based on the results of the study, it can be seen that the accuracy of shooting can be influenced by the three parts of the foot, because there is a comparison between the three parts of the foot (inner foot, outer foot and back foot) with the accuracy of shooting in the football game of UNIGA football UKM students. From the above statement we can conclude that Shooting accuracy is influenced by all three parts of the foot. Knowing the Shooting skills of UNIGA football UKM students by having a comparison between the three parts of the foot with Shooting accuracy, it needs to be considered in order to improve Shooting skills with a program to improve Shooting skills on all three parts of the foot.

Keywords: Accuracy, Shooting, soccer.

PENDAHULUAN

Istilah olahraga berasal dari dua kata yaitu olah dan raga. Olah artinya melatih diri menjadi seorang yang terampil sedangkan raga artinya badan. Jadi, olahraga merupakan kegiatan mengolah tubuh agar tubuh dapat membawa perkembangan yang baik. (Khairuddin, K. 2017) Mengatakan bahwa olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Serupa dengan pendapat diatas (Mardela et al., 2019) Mengatakan bahwa olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan upaya membentuk manusia berkualitas dengan melalui pembinaan kepada generasi muda. Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan individu dan menjadikan tubuh terasa lebih sehat dan bugar serta dapat mencegah berbagai penyakit (Ihtiarini & Widodo, 2017). Maka dapat diartikan pengertian olahraga merupakan suatu kegiatan fisik yang dapat meningkatkan kualitas manusia individu dalam kesegatan guna menjadikan tubuh menjadi sehat dan membawa pengaruh baik terhadap perkembangan jasmaninya jika olahraga itu sendiri dilakukan dengan

secara teratur. Olahraga menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia mengingat manfaat yang sangat besar bagi tubuh manusia (Ayu Novitasari et al., 2016). Maka olahraga merupakan suatu kegiatan fisik yang dapat meningkatkan kualitas dan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi tubuh, dalam olahraga adapun salah satu komponennya yaitu olahraga permainan.

Dalam dunia olahraga khususnya sepakbola, pesepakbola yang direkrut secara profesional oleh klub merupakan tenaga kerja yang melakukan pekerjaan dibidang jasa, baik tenaga kerja lokal maupun asing (Anshori & Nursi, 2023). Dalam permainan sepakbola untuk menunjang performance pemain harus memiliki kemampuan keterampilan, fisik dan psikologi (Permadi, A.A., 2021). Seorang pemain sepakbola profesional dalam mencapai dan menciptakan suatu prestasi yang tinggi dalam sepak bola harus memiliki 4 aspek menurut (Harsono, 2017) Tujuan serta sasaran utama dari latihan atau training adalah untuk membantu atlet untuk meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Untuk mencapai hal itu , ada 4 aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu: (1) latihan fisik, (2) latihan teknik, (3) latihan taktik, (4) latihan mental. Teknik, kondisi fisik, pengembangan taktik, dan mental dalam perkembangan sepakbola modern harus dipelajari benar-benar secara mendalam dan cermat secara ilmiah. Dari 4 aspek tersebut terdapat salah satu aspek penting yang dilakukan dalam latihan sepak bola, yaitu latihan teknik. Teknik merupakan dasar permainan sepak bola yang harus dilatih sejak usia dini, sehingga memungkinkan anak memiliki kemampuan dasar yang baik saat melanjutkan ke tahap berikutnya.

Berdasarkan beberapa macam teknik dalam bermain sepakbola, penulis tertarik melakukan penelitian tentang menendang bola ke gawang yaitu teknik *Shooting*. Dalam permainan sepakbola, *Shooting* atau menendang merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seluruh pemain. Untuk melakukan *Shooting* yang akurat dan tepat, diperlukan kekuatan, keseimbangan, dan koordinasi yang baik dari seluruh tubuh, termasuk kaki. *Shooting* merupakan salah salah satu teknik dasar

dalam permainan sepak bola. Dimana tujuan dalam *Shooting* yaitu untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan untuk memenangkan pertandingan.

Dalam usaha mencapai prestasi yang baik dalam permainan sepak bola, pemain bukan hanya ditekankan pada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi dituntut kondisi fisik yang baik karena merupakan syarat-syarat penting dalam penguasaan keterampilan dalam permainan sepak bola. Kondisi fisik ini merupakan modal dasar dalam mencapai keterampilan yang optimal. Tanpa adanya kondisi fisik yang baik dari seseorang berarti akan sulit menjalankan program latihan dengan baik dan akhirnya keterampilan akan sulit dicapai. Dalam melakukan teknik ketepatan *Shooting* digunakan untuk menghasilkan tendangan yang cepat, kuat, dan akurat. Ketepatan sangat diperlukan, karena seseorang pemain yang hendak melakukan *Shooting* dan arah mana bola yang akan dituju maka salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah masalah ketepatan.

Menanggapi fenomena diatas penulis ingin mengetahui tentang kemampuan teknik *Shooting* pemain UKM Sepakbola UNIGA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Perbandingan *Shooting* Ketiga Bagian Kaki Terhadap Ketepatan *Shooting* Pemain Sepakbola Pada UKM SepakBola Universitas Garut". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara *Shooting* ketiga bagian kaki terhadap ketepatan *Shooting* pemain sepakbola UKM sepakbola UNIGA.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian deskriptif menurut (Nazir, 2018) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta perbandingan antar fenomena yang diselidiki. Dalam metode

deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2018). Pendekatan kuantitatif dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan perbandingan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Subana dan Sudrajat, 2005).

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dilihat dari kutipan diatas maka populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah anggota UKM Sepakbola yang ada di Universitas Garut dengan beranggotakan 9 orang anggota UKM Sepakbola di Universitas Garut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan Totaling Sampling (Sugiyono, 2018). Totaling Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari keseluruhan yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Anggota UKM Sepakbola yang berada di Universitas Garut berjumlah 9 orang.

Instrumen penelitian atau tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur ketepatan dan keterampilan *Shooting* pemain UKM sepakbola UNIGA. Tes keterampilan *Shooting* adalah tes untuk mengukur keterampilan, ketepatan dan kecepatan gerak kaki dalam menendang bola ke sasaran. Instrumen kemampuan *Shooting* yang dipakai dalam penelitian ini adalah Tes *Shooting* Bobby Charlton yang dikemukakan oleh, Danny Mielke (2007). Tes yang diberikan, yaitu dengan membagi bidang gawang menjadi enam wilayah skor. Sudut atas bernilai 50 poin, sudut bawah bernilai 40 poin. Bagian atas tengah bernilai 30 poin, bagian bawah tengah bernilai 10 poin. Seorang pemain memiliki empat bola di depan

gawang. Jarak atau penempatan bola diletakkan sebelum titik pinalti atau sebelum kotak pinalti dengan jarak 17 meter. Pemain mempunyai waktu 15 detik untuk menendang keempat bola tersebut ke dalam gawang.

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik adalah metode pengumpulan dan eksplorasi sejumlah data dengan tujuan untuk mengidentifikasi trend dan pola yang ada di dalam kumpulan data tersebut (DQ Lab, 2021). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Desain tabel menggunakan *desain plain 2*. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Keterampilan adalah kemampuan atlet untuk memilih dan melakukan teknik yang tepat pada waktu yang tepat, berhasil, teratur, dan dengan sedikit usaha (Brianmac.co.uk: 2019). Seorang pemain sepakbola diharapkan mampu menguasai teknik dasar kemudian menguasai keterampilan sebelum melakukan pertandingan. Pengenalan terhadap teknik dasar diberikan saat pemain masih dalam usia muda. Sekolah sepakbola (SSB) berperan penting dalam mengenalkan teknik-teknik tersebut karena ditempat itu para pemain muda pertama kali memperoleh ilmu tentang sepakbola. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis adalah data tes ketepatan *Shooting* dengan ketiga bagian kaki (kaki bagian dalam, kaki bagian luar, kaki bagian punggung kaki) yang diperoleh secara langsung, untuk dapat mengetahui pengaruh ketiga bagian kaki terhadap

ketepatan *Shooting*. Adapun data yang disajikan pada setiap 4 percobaan tendangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

		Statistics					
		KIRI DALAM	KIRI LUAR	KIRI PUNGG UNG	KANAN DALAM	KANAN LUAR	KANAN PUNGGU NG
N	Valid	9	9	9	9	9	9
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		77,78	40,00	61,11	78,89	58,89	83,33
Std. Error of Mean		15,704	8,819	12,958	9,196	8,240	11,055
Median		80,00	40,00	60,00	80,00	60,00	100,00
Mode		0 ^a	20 ^a	40 ^a	40 ^a	40 ^a	40 ^a
Std. Deviation		47,111	26,458	38,873	27,588	24,721	33,166
Variance		2219,44	700,00	1511,1	761,11	611,11	1100,00
Range		4	0	11	1	1	0
Minimum		160	80	110	80	80	80
Maximum		0	0	0	40	20	40
Sum		160	80	110	120	100	120
Sum		700	360	550	710	530	750

Pada tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa sampel memiliki perbedaan pada setiap bagian kakinya. Terbukti dengan perbandingan disetiap rata-rata pada setiap tendangan yang dilakukan sampel pada penelitian ini. Dapat dilihat bahwa rata-rata pada tendangan kaki kanan bagian dalam memiliki jumlah yang besar sehingga kebanyakan sampel yang ada pada penelitian ini lebih akurat menggunakan kaki kanan bagian dalam daripada kaki kanan bagian lainnya ataupun ketiga bagian kaki kiri.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KIRI DALAM	,100	9	,200*	,995	9	1,000
KIRI LUAR	,220	9	,200*	,920	9	,396
KIRI PUNGGUNG	,175	9	,200*	,936	9	,544
KANAN DALAM	,183	9	,200*	,934	9	,524
KANAN LUAR	,149	9	,200*	,972	9	,913
KANAN PUNGGUNG	,248	9	,117	,855	9	,085

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa sig. > daripada 0,05 yang dapat dinyatakan bahwa seluruh data dengan hasil berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
BAG. DALAM	1,811	1	16	,197
BAG. LUAR	,266	1	16	,613
BAG. PUNGGUNG KAKI	,149	1	16	,705

Berdasarkan hasil analisis tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. > 0,05 disetiap bagian kaki dan dapat dinyatakan bahwa seluruh data homogen.

Tabel 4. Hasil Analisis Hipotesis Corelasi

		Correlations					
		KIRI DAL AM	KIR I LU AR	KIRI PUNGG UNG	KAN AN DAL AM	KAN AN LUA R	KANAN PUNGG UNG
KIRI DAL AM	Pearson Correlation	1	,40	-,251	-,175	,620	-,179
	Sig. (2- tailed)		,28	,515	,652	,075	,646
	N	9	9	9	9	9	9
KIRI LUA R	Pearson Correlation	,401	1	-,267	-,480	-,076	-,199
	Sig. (2- tailed)	,285		,487	,192	,845	,607
	N	9	9	9	9	9	9
KIRI PUN GGU NG	Pearson Correlation	-,251	-	1	,374	-,051	,385
	Sig. (2- tailed)	,515	,26		,321	,897	,307
	N	9	9	9	9	9	9
KAN AN DAL AM	Pearson Correlation	-,175	-	,374	1	,145	,414
	Sig. (2- tailed)	,652	,48	,321		,711	,267
	N	9	9	9	9	9	9
KAN AN LUA R	Pearson Correlation	,620	-	-,051	,145	1	,523
	Sig. (2- tailed)	,075	,07	,897	,711		,148
	N	9	9	9	9	9	9
KAN AN PUN GGU NG	Pearson Correlation	-,179	-	,385	,414	,523	1
	Sig. (2- tailed)	,646	,19	,307	,267	,148	
	N	9	9	9	9	9	9

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa sig. > 0,05 maka H₁ ditolak dan H₀ diterima maka terdapat perbandingan antara ketiga bagian kaki terhadap ketepatan *Shooting* dalam permainan sepakbola mahasiswa UKM sepakbola UNIGA.

PEMBAHASAN

Keterampilan adalah kemampuan atlet untuk memilih dan melakukan teknik yang tepat pada waktu yang tepat, berhasil, teratur, dan dengan sedikit usaha (Brianmac.co.uk: 2019). Seorang pemain sepakbola diharapkan mampu menguasai teknik dasar kemudian menguasai keterampilan sebelum melakukan pertandingan. Pengenalan terhadap teknik dasar diberikan saat pemain masih dalam usia muda. Sekolah sepakbola (SSB) berperan penting dalam mengenalkan teknik-teknik tersebut karena ditempat itu para pemain muda pertama kali memperoleh ilmu tentang sepakbola. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan data tes ketepatan *Shooting* ketiga bagian kaki (kaki bagian dalam, kaki bagian luar, kaki bagian punggung kaki) pemain yang diperoleh secara langsung, untuk dapat mengetahui pengaruh ketiga bagian kaki terhadap ketepatan *Shooting*.

Sampel memiliki perbedaan pada setiap bagian kakinya. Terbukti dengan perbandingan disetiap rata-rata pada setiap tendangan yang dilakukan sampel pada penelitian ini. Dapat dilihat bahwa rata-rata pada tendangan kaki kanan bagian dalam memiliki jumlah yang besar sehingga kebanyakan sampel yang ada pada penelitian ini lebih akurat menggunakan kaki kanan bagian dalam daripada kaki kanan bagian lainnya ataupun ketiga bagian kaki kiri. Ketiga bagian kaki memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tendangan yang nilainya bermacam-macam, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan penguasaan bagian kaki yang berbeda-beda setiap orangnya. Dari hasil perhitungan tendangan yang banyak dilakukan, kaki bagian dalam menjadi salah satu bagian kaki yang paling efektif untuk melaksanakan tendangan terhadap ketepatan *shooting*.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa keseluruhan data 0,200 dan 0,177 > 0,05 dan didistribusikan normal, dan hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai sig. 0,197; 0,613; 0,705 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data homogen. Kemudian peneliti uji hipotesis menggunakan corelasi dengan hasil sig. > 0,05 sehingga H1 diterima dan H₀ ditolak dan dapat diketahui bahwa terdapat perbandingan antara ketiga bagian kaki (kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan kaki bagian punggung) dengan ketepatan *Shooting* dalam permainan sepakbola mahasiswa UKM sepakbola UNIGA. Ketiga bagian kaki memiliki pengaruh terhadap ketepatan *Shooting*, sehingga hal ini perlu diperhatikan disetiap latihannya dan diperlukannya peningkatan ketepatan *Shooting* menggunakan latihan-latihan yang tepat sehingga ketiga bagian kaki dapat memaksimalkan ketepatan dalam melakukan *Shooting*. Hal tersebut didukung oleh beberapa pendapat sebagai berikut: bagian kaki memiliki perbandingan yang sangat signifikan terhadap ketepatan *Shooting* bagi atlet (Wibowo, 2022). Dalam melakukan *Shooting* terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhinya, salah satunya adalah bagian kaki (Wardana, 2017).

Penelitian ini diadakan karena ketika peneliti ingin mengetahui perbandingan dan tingkat keterampilan bagian kaki dalam, luar dan punggung terhadap keterampilan *Shooting* pemain UKM sepakbola UNIGA kemudian diakumulasikan dan diolah data. Dengan diketahuinya keterampilan *Shooting* mahasiswa UKM Sepakbola UNIGA yang memiliki perbandingan antara ketiga bagian kaki dengan ketepatan *Shooting* maka perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan keterampilan *Shooting* dengan suatu program latihan untuk meningkatkan keterampilan dan ketepatan *Shooting* pada ketiga bagian kaki yang tentunya agar meningkatkan keterampilan pemain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ketepatan shooting dapat dipengaruhi oleh ketiga bagian kaki, karena terdapat perbandingan antara ketiga bagian kaki (kaki bagian dalam, kaki bagian luar

dan kaki bagian punggung) dengan ketepatan *Shooting* dalam permainan sepakbola mahasiswa UKM sepakbola UNIGA. Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa ketepatan *Shooting* dipengaruhi oleh ketiga bagian kaki. Diketuainya keterampilan *Shooting* mahasiswa UKM sepakbola UNIGA dengan memiliki perbandingan antara ketiga bagian kaki dengan ketepatan *Shooting* maka perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan keterampilan *Shooting* dengan suatu program untuk meningkatkan keterampilan *Shooting* pada ketiga bagian kaki.

REFERENSI

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. Ilmu Pendidikan, 36, 1991.
- Joseph A, Luxbacher. (1998). "Sepakbola". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugraha, Andi. (2013). "Mahir Sepakbola". Bandung : Nusa Cendekia.
- Nurhasan. H & Hasanudin. D. (2007) "Tes dan Pengukuran Keolahragaan" Bandung : UPI
- Nusufi, M. (2016). Perbandingan kemampuan motor ability dengan keterampilan bermain sepak bola pada klub Himadirda Unsyiah. Jurnal Pedagogik Olahraga, 2(1), 1-10.
- Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung : Alfabeta
- Anshori, M., & Nusri, A. (2023). Pelaksanaan Rekrutmen Pemain Profesional Pada Klub Sepakbola Psms Medan. Jurnal Sains Olahraga, 7(01), 42-50.
- Arisandi, Y., & Neldi, H. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. Jurnal JPDO, 6(1), 53-58.
- Ayu Novitasari, D., Rahfiludin, Mz., Peminatan Gizi Fkm Undip, M., Bagian Gizi Fkm Undip, D., & Bagian Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, D. (2016). Tingkat Konsumsi Energi, Aktivitas Fisik Dan Kesegaran Jasmani Pada Posisi (Tosser Dan Smasher) Atlet Bola Voli (Vol. 4, Issue 2). [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm)
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. Jurnal Publikasi Pendidikan, 6(3), 157.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Artikel, I. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Olahraga Selama New Normal Pandemi Covid-19. In Tadulako Journal Sport Sciences And. [Http://Jurnal.Untad.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Pjkr/Index](http://Jurnal.Untad.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Pjkr/Index)

Gelar Anugrah Putra Munggaran, 2014 Perbedaan Ketepatan Dan Kecepatan Shooting Antara Pemain Depan Pemain Tengah Dan Pemain Belakang Pada Permainan Sepakbola. Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](#) | [perpustakaan.upi.edu](#)

Hakim, L., Hanafi, M., & Muhyi, M. (2023). Pacu Prestasi Olahraga Sepak Takraw Berbasis Kepulauan dalam Perspektif Sports Science di Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 9(1), 150-157.

Hastria Effendi. (2016). Peranan Psikologi Olahraga dalam Meningkatkan prestasi atlet. *Nusantara. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol 1.

Hidayatulloh, M. I., Kurniawan, W. P., & Putra, R. P. (2023). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Renang Di Kabupaten Blitar Tahun 2020/2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).

Ihtiarini, W. F., & Widodo, A. (2017). Pengaruh Latihan Ladder Drills Two Feet Each Square Dan Icky Shuffle Terhadap Kecepatan Gerak. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 07, 116–122.

Khairuddin, K. (2017). Pandangan Olahraga Dalam Islam. *Journal Olahraga Indragiri*, 1–14.

Khorasani, Mohammadtaghi. (2009) “Biomechanical Responses of Instep Kick between Different Positions in Professional Soccer Players” *Journal of Human Kinetics Universitas Malaya. Malaysia*

Mardela, R., Aldha Yudi, A., & Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Universitas Negeri Padang Jl Profdr Hamka Air Tawar, J. (2019). Modifikasi Permainan Olahraga Kriket Untuk Pemula (Vol. 4). [Http://Performa.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Kepel/Index](http://Performa.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Kepel/Index)

Mielke, Danny . (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.

Nasution, A. F., & Sibuea, N. (2022). Analisis Perbandingan Filsafat dengan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 323-337.

Permadi, A. A., & Fernando, R. (2021). Perbandingan Keterampilan, Kondisi Fisik dan Psikologi terhadap Performance Pemain Sepakbola. *Indonesia Performance Journal*, 5(1), 14-19.

Ilham Nurdiansyah (2012) “Perbedaan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Antara Pemain Depan Dengan Pemain Tengah Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sma Negeri Wilayah Kabupaten Sleman-Diy” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Paino. (2012) “Perbedaan Kemampuan Shooting Pemain Depan, Tengah, Dan Belakang Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Sd N Sutogaten Purworejo” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pradita. Kurnia S.B, (2012) “Perbandingan Antara Kecepatan Kelincahan Dan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Sd Negeri Plembon Gunungkidul” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Pradita. Kurnia S.B, (2012) “Perbandingan Antara Kecepatan Kelincahan Dan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Sd Negeri Plembon Gunungkidul” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Taufik, Mohamad (2012). Permainan Sepakbola. [online] tersedia di : <http://penjaskessman26bdg.blogspot.com/2012/05/teknik-menendangbola-dalam-permainan.html>.